Meski Mulai Hujan, Pemkab Pasuruan Tetap Salurkan Air Bersih ke Wilayah Kekeringan

Jumat, 29 Oktober 2021

Meskipun musim hujan telah tiba, beberapa wilayah di Kabupaten Pasuruan masih mengalami kekeringan. BPBD Kabupaten Pasuruan terus memantau desa-desa yang kekurangan air dan melakukan asesmen untuk memastikan debit air di sumber-sumber air. Status kedaruratan bencana kekeringan telah dicabut sejak awal Oktober, namun BPBD tetap siap mendistribusikan air bersih jika diperlukan.

Tercatat sembilan desa di tiga kecamatan mengalami kekeringan, yaitu Kecamatan Lumbang, Lekok, dan Pasrepan. Kondisi ini berbeda dengan tahun 2020 di mana 23 desa di tujuh kecamatan mengalami kekeringan. BPBD Kabupaten Pasuruan menggunakan data tahun 2020 untuk mendeteksi risiko bencana pada tahun ini.

Meskipun jumlah desa yang mengalami kekeringan menurun, BPBD Kabupaten Pasuruan tetap siaga untuk membantu warga yang kekurangan air. Mereka telah menyiapkan armada untuk mendistribusikan air bersih ke wilayah yang membutuhkan. BPBD terus memantau kondisi dan siap bereaksi cepat jika terjadi kondisi darurat.

Dengan adanya hujan, diharapkan kondisi kekeringan di Kabupaten Pasuruan dapat segera teratasi. Namun, BPBD tetap siaga untuk membantu warga yang membutuhkan. Mereka terus memantau situasi dan siap bereaksi cepat jika terjadi kondisi darurat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.